

**PERILAKU BURUNG MALEO (*Macrocephalon maleo*) DEWASA DI PENANGKARAN
KAWASAN TAMAN NASIONAL BOGANI NANI WARTABONE**

Faldi Suhendro Gonibala⁽¹⁾, Martina A. Langi⁽¹⁾, Wawan Nurmawan⁽¹⁾

Program Studi Ilmu Kehutanan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, Manado

ABSTRACT

This study aims to study the daily behavior of adult maleo birds in captivity in the Bogani Nani Wartabone National Park area. This research was conducted in December 2019. There were 6 maleo birds observed consisting of 3 males and 3 females who were placed in cages covering an area of 20x25 m². Observations of maleo bird daily behavior were carried out for two weeks, starting at 05.30-10.00 in the morning at 12.00-14.00 and in the afternoon at 15.00-18.00 observations were made directly. Each maleo bird behavior included in the observation variable was observed at time and duration (hours). The results of this study indicate that maleo birds are diurnal birds where the behavior of maleo birds in captivity is social behavior 68.54% morning and afternoon eating behavior 20.16% and resting behavior 11.30% and behavior of female maleo birds in captivity. In captivity, social behavior is often done 70.20%, while eating behavior in the morning and afternoon is 18.30% and resting behavior is done by maleo birds at noon and 11.50% in the afternoon.

Keywords: Maleo, Daily Behavior, Bogani Nani Wartabone National Park.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perilaku harian burung maleo dewasa dalam penangkaran di kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019. Burung maleo yang diamati berjumlah 6 ekor yang terdiri atas 3 jantan dan 3 betina yang ditempatkan di kandang seluas 20x25 m². Pengamatan perilaku harian burung maleo dilakukan selama dua minggu, mulai pukul 05.30-10.00 pagi siang hari pukul 12.00-14.00 dan sore hari pukul 15.00-18.00 pengamatan dilakukan secara langsung. Setiap perilaku burung maleo yang termasuk dalam variabel pengamatan diamati pada waktu serta durasi (jam). Hasil penelitian ini menunjukkan burung maleo termasuk burung diurnal dimana aktivitas perilaku burung maleo jantan di dalam penangkaran yaitu perilaku sosial 68,54% perilaku makan pagi hari dan siang 20,16% dan perilaku istirahat 11,30% dan perilaku burung maleo betina yang ada di dalam penangkaran yang sering dilakukan adalah perilaku sosial 70,20% sedangkan perilaku makan pada pagi hari dan siang 18,30% dan perilaku istirahat dilakukan burung maleo pada saat siang dan sore 11,50%.

Kata kunci: Maleo, Perilaku Harian, Taman Nasional Bogani Nani Wartabone

Pendahuluan

Pulau Sulawesi menyimpan kekayaan burung yang tinggi, terdapat sejumlah 381 spesies burung endemik yang termasuk dalam 14 genus endemik Sulawesi (Lidiawati, 2014). Salah satu jenis endemik yang cukup dikenal adalah burung maleo (*Macrocephalon maleo*). Penyebarannya tergolong luas di sebagian besar pulau Sulawesi yang adalah bagian dari wilayah Wallacea (Baker, 2002).

Informasi mengenai perilaku satwa liar termasuk burung maleo di penangkaran sejauh ini masih terbatas. Penelitian mengenai perilaku dapat memberikan gambaran dan informasi tentang cara pemeliharaan yang baik serta menyerupai kerabatnya di alam terbuka. Mengatasi penurunan populasi burung maleo di alam perlu diantisipasi dengan melakukan penangkaran sebagai upaya untuk menyelamatkan populasi yang mulai terancam punah. Hal ini dikaitkan dengan upaya pemenuhan kebutuhan satwa liar untuk hidup layak dengan mengkondisikan lingkungan seperti pada habitat alami.

Keberadaan burung maleo semakin terancam terutama akibat kerusakan habitat di alam baik oleh manusia maupun predator (Hafsah dkk, 2013). Birdlife International (2008) mengaitkan penurunan populasi burung maleo dengan perburuan liar, perambahan hutan untuk pertanian, lemahnya pengawasan dan penegakan hukum, serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang konservasi satwa liar. Kenyataannya jenis ini dilindungi melalui PP No.7/1999, tergolong dalam daftar burung dengan kategori *endangered* oleh International Union for Conservation of Nature (IUCN), dan termasuk dalam daftar Appendix 1 dari *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES).

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perilaku harian burung maleo dewasa dalam penangkaran di kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone.

Dengan tersedianya dokumentasi ilmiah mengenai perilaku burung maleo dalam penangkaran, maka perbandingan dapat dilakukan terhadap perilaku maleo di alam terbuka.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Penangkaran Maleo Tambun, Kecamatan Dumoga Timur, Kabupaten Bolaang Mangondow selama bulan Desember 2019 (mulai dari persiapan sampai pengambilann data).

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian adalah alat tulis menulis, kamera foto (sebagai alat dokumentasi), komputer laptop (untuk mengolah data penelitian), jam tangan, *time sheet*, dan enam ekor burung maleo berusia sekitar 3 tahun 5 bulan yang terdiri atas tiga jantan tiga betina.

Metode Pengumpulan Data

1. Burung maleo yang diamati berjumlah 6 ekor yang terdiri atas 3 jantan dan 3 betina yang ditempatkan dikandang seluas 20x25 m².
2. Pengamatan perilaku harian burung maleo dilakukan selama dua minggu, mulai pukul 05.00-10.00 pagi siang hari pukul 12.00-14.00 dan sore hari pukul 15.00-18.00 pengamatan dilakukan secara langsung.
3. Setiap perilaku burung maleo yang termasuk dalam variabel pengamatan diamati pada waktu serta durasi (jam).

Analisis Data

1. Jenis aktivitas dalam perilaku yang diamati, waktu terjadi aktivitas, dan

durasi aktivitas dianalisis secara deskriptif.

2. Perhitungan persentase perilaku harian

$$\%perilaku = \frac{\text{Lama Aktivitas (menit)} \times 100\%}{\text{Total Pengamatan (menit)}}$$

Hasil dan Pembahasan

Secara umum seluruh aktivitas harian burung maleo dapat dibagi menjadi aktivitas (perilaku) sosial, makan, dan istirahat. Perilaku sosial di lokasi penelitian terdiri atas bermain, berkelahi, kawin, suara, terbang, berjalan dan cari kutu. Perilaku makan di lokasi penelitian meliputi mengais, dan mematuk. Perilaku istirahat dalam penelitian ini meliputi bertengger, diam, dan tidur. Ketiga aktivitas utama yang dilakukan burung maleo diamati sejak pukul 05:00 sampai pukul 18:00 (selama 14 hari pengamatan) menunjukkan bahwa selama rentang waktu tersebut, jumlah jam rata-rata burung maleo melakukan aktivitas sosial adalah 7-9 jam per hari; jumlah jam rata-rata mereka melakukan aktivitas makan adalah 5-8 jam per hari, sedangkan sisa waktu digunakan untuk istirahat.

Perilaku Burung Maleo

Burung maleo (*Macrocephalon maleo*) termasuk burung diurnal yang aktivitasnya dimulai dengan bangun tidur pada pagi hari dan bersiap untuk tidur pada sore hari. Maleo juga termasuk burung monogamy setiap jantan dan betina hampir dipastikan akan selamanya menjadi pasangan yang tidak terpisahkan.

Perilaku Sosial Burung Maleo di Penangkaran

Perilaku sosial dalam penelitian ini terdiri atas aktivitas bermain, suara, berkelahi, kawin, terbang, cari kutu dan berjalan.



Gambar 2. Berkelahi

Aktivitas berkelahi merupakan bagian dari aktivitas sosial yang dilakukan secara agresif misalnya dengan menggigit individu lain yang biasanya diikuti dengan saling kejar sambil mengeluarkan suara yang khas.



Gambar 3 Bermain

Aktivitas bermain burung maleo di dalam penangkaran berlari dan kadang dan kadang-kadang bertengkar di bambu dan bermain dengan teman di sekitarnya melibatkan pula saling berkenjangan namun tetap dalam kelompok.



Gambar 4. Mengeluarkan Suara

Aktivitas suara burung maleo jantan dilakukan pada pagi hari terdengar seperti 'kauuur kauuur kauuur'; sedangkan burung maleo betina mengeluarkan suara 'gak gak gak' sepanjang hari.



Gambar 5. Kawin

Saat aktivitas kawin, burung maleo jantan melakukan gerakan mengais dan mematok tanah dengan keras dan cepat untuk menarik perhatian maleo betina. Maleo betina kemudian mengeluarkan suara yang merespon maleo jantan.



Gambar 6. Cari Kutu

Perilaku mencari kutu biasanya dilakukan saat siang-sore hari setelah makan yaitu dengan cara memasukan kepala di bagian sayap krir dan kanan. Pencarian kutu dilanjutkan ke bagian dada, dan akhirnya burung maleo menggetarkan seluruh badan untuk mengeluarkan sisa-sisa kotoran.



Gambaran 7. Terbang

Aktivitas terbang burung maleo dilakukan dengan menggunakan kedua sayap dan kaki. Perilaku ini terlihat seperti sedang memantau medan untuk mencari makan, tetapi juga bereaksi terhadap peluang ancaman.



Gambar 8. Berjalan

Burung maleo pada siang hari terlihat banyak berjalan, perilaku ini dilakukan dengan kepala yang tetap tegak sambil melihat ke sekelilingnya. Akitivitas ini terus dilakukan sampai waktunya beristirahat di mana burung maleo mencari-cari tempat untuk bertengger. Istirahat ini dilakukan sampai menjelang pagi.

Perilaku Makan Burung Maleo di Penangkaran

Burung maleo menggunakan paruh dan kakinya untuk memperoleh makanan. Makanan yang dipilih terutama biji-bijian seperti kemiri atau potongan kelapa. Makanan yang berukuran besar dipecahkan menggunakan sisi paruh yang tajam.



Gambar 9. Mengais Tanah dan Serasah Untuk Mencari Makan

Aktivitas mengais dilakukan pada saat mencari makan atau melakukan kopulasi. Perilaku mengais ini dapat menghasilkan lubang yang cukup besar di dalam kandang. Aktivitas mengais ini serupa dengan ketika maleo akan meletakkan telur. Wiriosoeparto (1979) menyatakan bahwa maleo mencari makan dengan cara menggaruk atau mencakar serasah di tanah dan memakan makanan yang kebetulan ditemukannya.



Gambar 10. Mematuk Makanan

Tingkah laku makan maleo dilakukan dengan cara mematuk makanan dengan paruh, posisi badan condong ke bawah dan pandangan mata ke bawah, terkadang kepala di tegakkan ketika mendengar sesuatu. Makanan yang tersedia dalam wadah yang bertekstur keras diambil dan diletakan di tanah lalu di patuk sampai habis, sedangkan ransum ayam yang diberikan dipatuk dengan paruh sambil diacak-acak sehingga ransum ayam terhambur ke permukaan tanah. Makanan yang berstuktur keras seperti kemiri dan kacang dipatuk dengan sekuat tenaga.



Gambar 11. Menegakan Kepala Saat Mendengar Sesuatu

Tingkah laku makan maleo dilakukan dengan cara mematuk makanan dengan paruh, posisi badan condong ke bawah dan pandangan mata ke bawah, terkadang kepala di tegakkan ketika mendengar sesuatu.

Perilaku Istirahat Burung Maleo di Penangkaran

Perilaku istirahat merupakan aktivitas pasif yang dilakukan secara diam dan mata terpejam.



Gambar 12. Istirahat Pada Siang Hari

Aktivitas ini dilakukan pada siang hari tetapi terutama saat matahari terbenam. Burung maleo (*Macrocephalon maleo*) melakukan istirahat dengan cara berikut:

1. Merabahkan tubuh ke tanah
2. Berkelompok dibawah naungan pohon pada siang hari
3. Bertengger dan tidur di atas ranting pohon atau bambu yang tersedia dalam kandang

Pada siang hari, maleo melakukan tingkah laku istirahat di dalam kandang sambil kadang-kadang melakukan tingkah laku makan sekadarnya sekaligus melihat keadaan sekelilingnya.



Gambar 13. Istirahat dan Tidur Pada Sore-Malam hari

Pada malam hari maleo tidak melakukan aktivitas lain kecuali istirahat/tidur dengan posisi tegak, waspada, dan mata tetap terbuka.

Lamanya Aktivitas Burung Maleo

Pengamatan dilakukan selama 10 jam, dimulai dari pagi jam 05:00 - 10:00 siang hari jam 12:00 - 14:00 dan sore hari pada jam 15:00 – 18:00 waktu aktivitas burung maleo jantan dan betina di dalam penangkaran dapat di lihat pada gambar 14 dan 15 dimana waktu aktivitas maleo jantan betina tidak jauh berbeda karena pola itu terulang kembali pada hari berikutnya.

Tabel 2. Lamanya Aktivitas Burung Maleo Jantan di Penangkaran

No	Jenis Perilaku		Jantan		
			jantan 1	jantan 2	Jantan 3
1	Sosial	berkelahi	0.23	0.13	0.19
		bermain	1.58	1.82	0.41
		suara	0.94	1.07	0.96
		kawin	0.04	0.00	0.00
		terbang	1.93	1.69	1.98
		cari kutu	4.25	4.06	3.95
		berjalan	41.12	39.99	40.63
2	Makan	mengais	12.23	12.93	12.97
		mematuk	8.49	8.93	8.65
3	Istirahat	bertengger	12.92	12.53	12.91
		diam	17.64	16.84	16.67

Tabel 3. Lamanya Aktivitas Burung Maleo Betina di Penangkaran

No	Jenis Perilaku		Betina		
			1	2	3
1	Sosial	berkelahi	0.24	0.13	0.24
		bermain	2.06	1.32	1.23
		Suara	4.17	4.44	4.79
		Kawin	0.00	0.04	0.00
		Terbang	1.93	1.69	1.98
		cari kutu	3.46	3.78	2.97
		Berjalan	40.24	40.21	39.36
2	Makan	Mengais	12.03	12.78	12.94
		mematuk	8.36	8.70	9.12
3	Istirahat	bertengger	11.52	10.94	11.53
		Diam	16.07	15.81	15.94

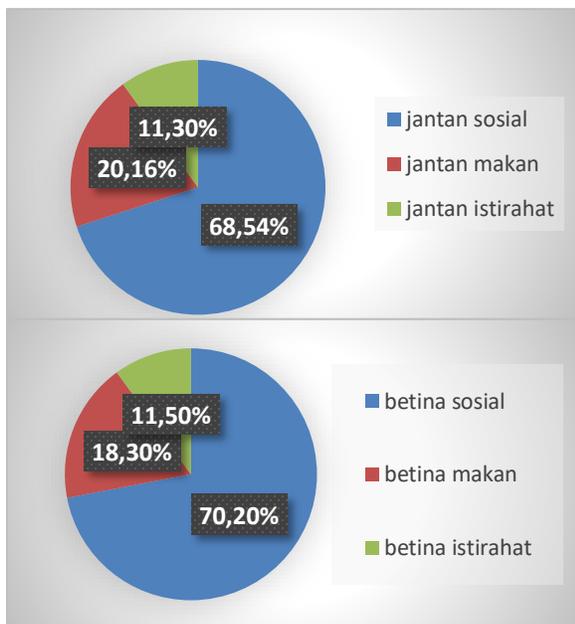
Persentase perilaku burung maleo jantan dan betina di penangkaran berdasarkan pengamatan selama 2 minggu yang sering dilakukan burung maleo jantan dan betina adalah perilaku sosial dan diikuti perilaku makan dan perilaku istirahat dilakukan burung maleo pada saat berhenti melakukan aktivitas.

Burung maleo yang ada di alam sebagian besar waktu burung maleo adalah mencari makan di hutan terdekat (*feeding territories*) di hutan terdekat, kecuali saat bertelur (Jones et al, 1995). Sedangkan perilaku burung maleo yang ada di penangkaran paling banyak di dilakukan adalah perilaku sosial karena burung maleo di alam masi mencari makan sendiri sedangkan burung maleo yang ada di dalam penangkaran makananya sudah disiapkan

Penutup

Burung maleo termasuk burung diurnal dimana aktivitas perilaku burung maleo jantan di dalam penangkaran yaitu perilaku sosial 68,54% perilaku makan pagi hari dan siang 20,16% dan perilaku istirahat 11,30% dan perilaku burung maleo betina yang ada di dalam penangkaran yang sering dilakukan adalah perilaku sosial 70,20% sedangkan perilaku makan pada pagi hari dan siang 18,30% dan perilaku istirahat dilakukan burung maleo pada saat siang dan sore 11,50%.

Penelitian lanjutan dapat perilaku dan daya jelajah burung maleo setelah dilepas liarkan dari penangkaran.



Gambar 16. Presentase Burung Maleo Jantan dan Betina di Penangkaran

Daftar Pustaka

- Baker, G. C. 2002. Conservation status of Maleo *Macrocephalon maleo* nesting grounds: an update. *Megapode Newsletter* 16:4-6.
- Birdlife International. 2018. *Nisaetus bartelsi*. In: IUCN 2010. IUCN Red List of Threatened Species. Version 2010. 4. Diambil dari www.iucnredlist.org pada 17/08/2010
- Hafsah, Tanari. M, Labiro E. 2013. Upaya Pelestarian Burung Maleo (*Macrocephalon maleo*) Melalui Pembinaan Habitat. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Universitas Tadulako. Palu.
- Jones, D.N., R.W.R.J. Dekker and CS Roselaar. 1995. Bird Families of the world: the Megapodes. Oxford University Press. Oxford.
- Lidiawati, E.D. 2014. Maleo, Burung Endemik Sulawesi yang Masih Menyisakan Teka Teki. Situs Berita Lingkungan Mongabay. www.mongabay.co.id > 2020/04/10
- Wiriosopartha AS. 1979. Pengamatan Habitat dan Tingkah Laku Maleo (*Macrocephalon maleo*) di Komlek Hutan Dumoga, Sulawesi Utara. Lembaga Penelitian Hutan. Departemen Pertanian. Bogor.